



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI OPTIMALISASI PERAN KOMITE SEKOLAH  
DALAM PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN  
(M. Tajudin Nur)

PERMAINAN DAN PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK USIA DINI  
(Harun Rasyid)

PENERAPAN MODEL PKR 211 PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA SEKOLAH KELAS RANGKAP  
DI KABUPATEN PONTIANAK  
(Hery Kresnadi)

PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL DALAM SETTING PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE STAD (UPAYA MENINGKATKAN AKTIVITAS, KETERAMPILAN KOLABORASI,  
DAN PRESTASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENGETAHUAN SOSIAL)  
(Marmawi R dan Gst. Budjang A)

KAJIAN KUALITAS SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA  
FKIP UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK  
(Bambang Hudiono)

KONSEP DAN AKTUALISASI KOMPETENSI PEDAGOGIS GURU  
(Aunurrahman)

PROSES BERPIKIR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA :  
MELIRIK STRATEGI SISWA KELAS V SD MENYELESAIKAN SOAL PECAHAN  
YANG BERBENTUK MASALAH KAYA KONTEKS  
(Ade Mirza)

MENDONGKRAK DAN MEMBANGUN KINERJA GURU DENGAN PENERAPAN MERIT SYSTEM  
(Nuraini Asriati)

MANAJEMEN SEKOLAH DALAM RANGKA PENINGKATAN  
KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA DI SEKOLAH DASAR  
(Sukmawati)

GAMBAR DAN DAYA STIMULI PENGGUNAANNYA DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS  
SEBAGAI BAHASA ASING BAGI PEMULA (BEGINNER)  
(Y. Gatot Sutapa Y.)

Diterbitkan Oleh

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK





ISSN 1693-5055

**JURNAL  
CAKRAWALA KEPENDIDIKAN**

Diterbitkan dua kali setahun pada bulan Maret dan September. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil kajian analitis kritis dan penelitian di bidang kependidikan. ISSN 1693-5055.

**Ketua Penyunting**  
Nanang Heryana

**Wakil Ketua Penyunting**  
Yulis Jamiah

**Sekretaris Penyunting**  
Halida

**Penyunting Pelaksana**  
Marmawi  
Aunurrahman  
Bambang Hudiono  
Endang Susilawati

**Administrasi dan Sirkulasi**  
Muhammad Riza

Alamat Redaksi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Jalan A. Yani, Pontianak, 78124. Kalimantan Barat Telepon/Fax: (0561) 740144. E-mail: [jck\\_untan@yahoo.co.id](mailto:jck_untan@yahoo.co.id).

JURNAL CAKRAWALA KEPENDIDIKAN diterbitkan sejak 1 September 2003. Oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dewan penyunting menerima naskah/artikel yang belum pernah diterbitkan dalam media lain. Naskah diketik di atas kertas HVS ukuran A4 satu spasi, dua kolom, menggunakan huruf Time New Roman, ukuran huruf 12, lebih kurang 15 halaman. Pengiriman naskah sebanyak 2 eksemplar, disertai *disket/CD*. Format penulisan sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam halaman belakang jilid. Naskah yang masuk, disunting dan dievaluasi, untuk kelayakan, kerapian, dan keseragaman format penulisan.

Dicetak oleh Percetakan FKIP Untan Press Pontianak  
Isi diluar tanggung jawab percetakan

ISSN 1693-5055





## PERMAINAN DAN PERKEMBANGAN SOSIAL-EMOSIONAL ANAK USIA DINI

**Harun Rasyid**  
(PEP, PGSD, Universitas Negeri Yogyakarta)

**Abstrak:** Pendidikan anak usia dini ialah aspek sosial dan emosional yang merupakan bagian esensial dalam perkembangannya. Proses perkembangan sosial akan menjadi suatu tindakan sosial anak. Perkembangan sosial dan emosional anak usia dini dan taman kanak-kanak melalui bermain, mengandung makna pendidikan karakter dan moral. Untuk membangun aspek emosional anak usia dini agar mendapat empati dan simpati dari anak, orang tua dan para pendidik sebaiknya harus menghindari perkataan dan perbuatan membohongi mereka.

**Kata Kunci:** Permainan, perkembangan, sosial-emosional, usia dini

### Pendahuluan

Persoalan yang tidak kalah penting dalam pendidikan anak usia dini ialah aspek sosial dan emosional yang merupakan bagian esensial dalam perkembangannya. Kadang-kadang orangtua atau pendidik kurang memperhatikan aspek tersebut dalam tahun-tahun pertama usia anak taman kanak-kanak. Seorang anak akan berinteraksi dengan anak lainnya jika ia memiliki kemampuan sosial yang ada di dalam dirinya. Anak akan mulai bermain bersama anak bermain itu merupakan refleksi dan pengaruh dari perkembangan kognitif dan motorik kasar maupun motorik halus sebagai wilayah sosial dan emosional anak. Vygotsky (dalam Crain, 2005:218) menyatakan: bangunlah interaksi dengan mereka secara baik sejak awal sebagai landasan membangun kemampuan sosial dan emosional mereka.

Selama berada pada usia taman kanak-kanak, anak sudah dapat berinteraksi dengan anak lainnya dalam kelompok bermain, dan dengan orang lain di sekitarnya.

Seperti mengeksplorasi lingkungan, mundur dari situasi yang dapat mengancam, dan membuat ikatan kelompok sebaya (Berk, 1989:416). Anak juga telah dapat berinteraksi dengan anggota keluarganya dan dengan gurunya, dengan teman-temannya, saudaranya secara baik (Papalia, 2001:310). Interaksi sosial tersebut merupakan rentang pengalaman baru bagi anak dalam situasi dunia sosial yang mereka hadapi (Arthur, 1998:81) sebagai awal kehidupan sosial mereka. Di mana sekitar mereka ada yang bermain, di situlah mereka bergabung dalam bermain bersama. Di sana ada negosiasi, ada koordinasi, dan ada interaksi di antara mereka secara cepat (Gray, 2000:300), sehingga terbangun pertemanan dan di sana pulalah mereka belajar berkelompok, belajar memecahkan masalah bersama (Papalia, 2001:313), di sanalah merupakan pusat interaksi antaranak.

Pada usia taman kanak-kanak ini terdapat perubahan sosial dari *onlooker play* terhadap *parallel play* (Sifert & Hoffnung, 1987:401).